

Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Oil Product Di Kapal MT. Martha Option

Marzuki

Politeknik Maritim AMI Makassar

Corresponding Author: Marzuki

Penulis Pertama: Telp: 085796384314

E-mail: zukimarzuki953@gmail.com

Abstrak:

Semakin meningkatnya dan bertambahnya produksi dari ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia, maka kapal tanker dalam hal ini sangat berperan penting untuk sarana pengangkutan minyak dan gas bumi. Pada kapal-kapal tanker itu sendiri mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan serta pembaharuan, terutama pada segi peralatan bongkar muat dikapal. Maka dalam pelaksanaan bongkar muat penting untuk memperhatikan segala aspek prosedur yang sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis optimalisasi pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal MT. Martha Option. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya beberapa kendala dalam proses bongkar muat oil product di kapal MT. Martha Option sehingga dalam proses bongkar muat oil product di kapal MT. Martha Option masih kurang optimal.

Kata Kunci: Optimalisasi, Bongkar Muat, Kapal

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi maupun bidang lainnya yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan bahan bakar minyak. Dengan pertumbuhan penduduk dan industri yang sangat pesat, maka kebutuhan akan bahan bakar minyak juga semakin bertambah. Kapal merupakan sarana angkutan laut untuk melakukan perpindahan barang dari satu tempat ketempat lain dengan cepat, aman baik dalam maupun luar negeri.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pada kapal-kapal tanker itu sendiri mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan serta pembaharuan, terutama pada segi peralatan bongkar muat dikapal dengan kemajuan pada teknologi, harus di seimbangkan dengan faktor sumber daya manusia agar dapat mengoperasikan peralatan-peralatan canggih dengan baik dan benar sesuai prosedur dan manual yang ada.

Akhir-akhir ini sering terjadi keterlambatan dalam proses bongkar muat di kapal. Banyak kendala yang sering dihadapi oleh semua kapal dalam proses bongkar muat. Sering kali hal tersebut mengakibatkan kerugian baik oleh awak kapal maupun oleh perusahaan karena yang seharusnya proses bongkar muat tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 36 jam, karena adanya gangguan pada saat bongkar muat tersebut, maka dapat diselesaikan dalam waktu 3 sampai 4 hari, hal ini dikarenakan harus menyelesaikan gangguan-gangguan tersebut.

Hal ini juga dikarenakan kurangnya perawatan alat-alat bongkar muat. Seperti adanya gangguan pada sambungan-sambungan di manifold yang rusak dan pada waktu kegiatan pemuatan berlangsung sambungan-sambungan yang sudah aus tersebut tidak diganti, sehingga mengakibatkan kebocoran. Atau contoh lain, macetnya kran saat akan diputar untuk ditutup maupun dibuka, dikarenakan sudah aus. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan. Karena dengan adanya kecelakaan tersebut akan mengakibatkan keterlambatan waktu dalam bongkar muat, maka perusahaan akan mendapat complain dari pemilik muatan

yang mana perusahaan harus mengganti kerugian yang telah disebabkan oleh kurang bagusnya kondisi alat-alat bongkar muat tersebut.

Dengan perkembangan zaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan akan barang semakin besar, maka bentuk dan kapal semakin canggih serta daya muat semakin besar. Dalam hal ini terdapat berbagai jenis dan tipe kapal dengan berbagai macam ukuran. Salah satunya adalah kapal tanker yaitu kapal yang didesain khusus untuk memuat muatan dalam bentuk cairan. Salah satunya ialah Light-Oil Product Carriers yang sering mengangkut minyak petroleum bersih seperti kerosene, gas oil Reguler Mogas (RMS) dan sejenisnya.

Dalam hal ini penulis akan membahas tentang kapal tanker khususnya light-oil product tanker, karena menurut jenis muatan yang biasa diangkut oleh kapal MT. Martha Option adalah High Speed Diesel (HSD). MT. Martha Option ini adalah salah satu armada kapal milik perusahaan PT. WARUNA NUSA SENTANA, yang dikhususkan untuk mengangkut muatan light-oil product atau biasa dikenal dengan sebutan bahan bakar minyak (BBM). Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan membahas tentang optimalisasi pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal MT. Martha Option

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan beberapa cara untuk pengumpulan hasil data yaitu dengan cara observasi dan wawancara langsung di lapangan. Dalam teknik observasi digunakan dengan maksud untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara langsung di kapal MT. Martha Option mengenai proses operasional kapal terutama dalam hal keterlambatan pada saat di pelabuhan bongkar muat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kendala dan Hambatan Bongkar Muat Oil Product di Kapal MT. Martha Option

**Corresponding Author: Marzuki, email: zukimarzuki953@gmail.com*

475

Artikel History : Received : September 03, 2021, Accepted : Oktober 01, 2021

Adapun Kendala — kendala yang ada pada saat proses bongkar dan muat

1. Faktor Manusia

- a. Kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para crew kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standart serta aman dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Kurangnya koordinasi antara pihak kapal dengan pihak darat sehingga sering terjadi kesalah pahaman antara pihak kapal dan pihak darat yang menyebabkan proses bongkar muat sering mengalami keterlambatan.
- c. Prinsip — prinsip pemuatan yang kurang baik.
- d. Kurang terampil dalam pengoperasian alat bongkar muat sehingga pelaksanaan bongkar muat sering terjadi keterlambatan. Pada umumnya di kapal MT. Martha Option hanya beberapa dari crew / ABK yang dapat dan mengerti tentang pengoperasian alat bongkar muat, sehingga pada saat proses bongkar muat akan berlangsung hanya sebahagian dari mereka yang dapat mengoperasikannya.

2. Faktor peralatan

Persiapan bongkar muat di kapal tanker adalah hal yang sangat penting guna menunjang kelancaran pengoperasian kapal, tapi dalam pelaksanaannya banyak ditemui gangguan-gangguan yang menghambat kelancaran pemuatan dan pembongkaran muatan dikapal tanker. Beberapa masalah-masalah yang timbul pada saat pelaksanaan proses bongkar dan muat dikapal MT. Martha Option yaitu :

- a. Peralatan pembersihan tangki yang kurang memadai
- b. Kurangnya perawatan peralatan bongkar dan muat
- c. Tekanan pompa yang kurang maksimal

B. Upaya Penanggulangan Bongkar Muat Oil Product di Kapal MT. Martha Option

Adapun upaya penanggulangan bongkar muat oil product di kapal MT. Martha Option Alternatif yaitu :

1. Memberikan *Familiarization* (pengenalan) dan *Training* (pelatihan) kepada Crew kapal.
2. Melakukan Interaksi dengan pihak darat tentang pelaksanaan bongkar muat.
3. Mengecek daftar pemeriksaan keselamatan baik dikapal atau terminal adalah untuk keselamatan kapal, terminal dan semua personil.
4. Melakukan prinsip pemuatan yang benar dalam hal bongkar muat oil product
5. Memberitahukan cara pengoperasian peralatan bongkar muat dan apa yang harus di kerjakan kepada seluruh crew.
6. Melakukan Perawatan terhadap alat – alat bongkar muat secara rutin dan terencana.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang di dapatkan dalam penelitian ini ialah :

1. Kendala – kendala pada saat proses bongkar dan muat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para crew kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standart serta aman dan sesuai dengan aturan yang berlaku, interaksi yang kurang baik antara pihak kapal dengan pihak darat, kurangnya perawatan terhadap alat – alat bongkar muat, prinsip– prinsip pemuatan yang kurang baik serta kurangnya keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam hal pengoperasian alat bongkar muat pada MT. Martha Option.
2. Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat proses bongkar muat adalah dengan cara mengadakan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh Crew kapal mengenai pelaksanaan bongkar muat yang benar dan melakukan perawatan yang berkala terhadap peralatan bongkar

muat, melakukan interaksi yang baik dengan pihak darat, melakukan prinsip – prinsip pemuatan sesuai dengan aturan serta memberi pengarahan tentang bagaimana cara pengoperasian alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur pada MT. Martha Option.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ali.Poerdwadarminta,2014. Peningkatan Kinerja .Rineka Cipta. Jakarta.
- [2] Badudu, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- [3] Dirk Koleangan, 2008 . Sistem Peti Kemas . Jakarta Timur
- [4] F.D.C Sudjatmiko, 2007. Pokok–Pokok Pelayaran Niaga. Jakarta
- [5] Gianto, dkk, 1999. Pengoperasian Pelabuhan Laut , Jakarta.
- [6] Istopo,1999. Kapal dan Muatannya. Koperasi Karyawan BP3IP Jakarta Utara.
- [7] Winardi, 2004. Manajemen Dasar Dalam Meningkatkan Produktifitas .Jakarta Pusat: PT. Gunung Agung.